



▶ PELARANGAN BUS WISATA

Organda DIY Desak Pematangan Konsep

MERGANGSAN—Organisasi Angkutan Darat (Organda) DIY meminta kepada pemerintah untuk mematangkan konsep larangan bus pariwisata masuk ke area perkotaan.

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

Jangan sampai kebijakan itu nantinya justru bikin wisatawan kapok berkunjung ke Jogja lantaran fasilitas pendukung yang belum siap dan kemudian berdampak pada kenyamanan pengunjung.

"Boleh-boleh saja ada kebijakan, tetapi harus diperhitungkan sebagai tuan rumah harus bertanggung jawab bagaimana ke depan untuk mengatasi jumlah tamu yang masuk ke Jogja. Jangan sampai mereka kapok nanti ke Jogja karena malah lebih mahal daripada ke Singapura," kata Ketua Organda DIY, Hantoro,

▶ **Organda DIY minta angkutan pengangkut atau feeder harus disiapkan dengan jumlah yang cukup.**

▶ **Satu-satunya kunci dalam mengurai persoalan kemacetan lalu lintas perkotaan adalah dengan mengoperasikan angkutan publik.**

Selasa (14/3).

Hantoro mengatakan tetap akan mengikuti kebijakan yang ditetapkan pemerintah termasuk jika bus pariwisata dilarang masuk ke area perkotaan. Hanya saja angkutan pengangkut atau feeder harus disiapkan dengan jumlah yang cukup di sejumlah titik yang nantinya jadi lokasi parkir bus pariwisata.

"Kami *ngikut* saja. Yang penting kalau bikin aturan harus diikuti dengan kebijakan lain, siap enggak feeder-nya. Kalau tidak siap kan

sama saja untuk melarang orang masuk ke Kota Jogja," kata dia.

Sekalipun feeder tersedia dalam jumlah cukup, lanjut Hantoro, perlu juga dikaji apakah kebijakan ini nantinya justru malah menimbulkan kemacetan baru.

Menurutnya satu-satunya kunci dalam mengurai persoalan kemacetan lalu lintas perkotaan adalah dengan mengoperasikan angkutan publik dengan kapasitas besar.

Pelarangan

Sebelumnya Penjabat Wali Kota Jogja, Sumadi menyebut pada tahun ini pihaknya berencana untuk melarang bus pariwisata masuk ke area perkotaan lantaran kerap jadi salah satu masalah kemacetan.

Kendaraan itu nantinya akan dipusatkan parkir di Terminal Giwangan dan wisatawan bisa menaiki *Trans Jogja* menuju ke sejumlah destinasi wisata. "Tahun ini Giwangan ada perluasan area parkir," kata Sumadi.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Maret 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005